

**DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH BUAYA  
(*Aloe vera* L.) TERHADAP BAKTERI *Escherichia coli* DAN  
*Enterobacter aerogenes* SERTA KESETARAANNYA DIBANDINGKAN  
KLORAMFENIKOL DAN AMOKSISILIN**

Junita Setiawati Herlambang, 2006  
Pembimbing : (I) Sajekti Palupi, (II) Melani

**ABSTRAK**

Telah dilakukan uji daya antibakteri dari ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) yang dilakukan dengan cara maserasi kinetik dan kesetaraannya dibandingkan dengan antibiotika pembanding kloramfenikol terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan amoksisilin terhadap bakteri *Enterobacter aerogenes*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode difusi agar menggunakan *cylinder cup* (*Ring Diffusion Method*). Daya hambat diukur berdasarkan diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Senyawa-senyawa kimia yang terkandung dalam ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) dapat dideteksi melalui metode Kromatografi Lapisan Tipis (KLT) dengan adanya pendukung fase diam silika gel GF 254 dan fase gerak n-propanol-etil asetat-air (40:40:30). Dari profil KLT, didapatkan mengandung senyawa antrakuinon ditunjukkan dengan noda berwarna merah (sinar tampak) dan berfluorescensi merah coklat di bawah UV 365 nm. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) menunjukkan daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Enterobacter aerogenes*. Ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) dengan konsentrasi 1%, 2%, 3% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Enterobacter aerogenes* tidak dapat dihitung kesetaraannya dengan amoksisilin dengan konsentrasi 0,625 mg/l. Sedangkan, ekstrak etanol daun lidah buaya (*Aloe vera* L.) dengan konsentrasi 3% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dapat disetarakan dengan konsentrasi kloramfenikol 35,24 bpj.

**Kata Kunci** : lidah buaya, antibakteri, kloramfenikol, amoksisilin